

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pengelolaan dana ZISWAF di LAZISNU Kecamatan Kras menunjukkan efektivitas tinggi melalui integrasi holistik empat pendekatan teori Robbins: pencapaian tujuan dengan ACR>90% (Rp254,9 juta/tahun 100% tersalur ke 3.145 mustahik), sistem sumber daya seimbang via audit bulanan MWCNU Kecamatan Kras dan LPPZIS/MUI/DSN serta laporan Excel manual fleksibel, konstituen ganda terpuaskan melalui testimoni Komariyah/Pak Sukadi/Ananda Bintang (NPS implisit>50%, minim komplain), serta nilai bersaing unggul dengan inovasi Gerakan Koin (Rp108 juta stabil) dan Sedekah Rosok GSR (Rp211,6-263,2 juta naik 24% tahunan) yang superior vs LAZ lokal. Program penghimpunan door-to-door dan pentasyarufan 9 program (bedah rumah, ekonomi produktif, beasiswa) partisipatif melalui musyawarah MWCNU dengan masyarakat berhasil ciptakan keseimbangan internal dan eksternal, transparansi banner/lisan, dan dampak sosial nyata pengentasan kemiskinan-kemandirian mustahik di 16 desa/45 dusun Kras.

Meski efektivitas terkonfirmasi, tantangan regenerasi SDM (kepengurusan 2018-2023 berlanjut 2024-2025), digitalisasi minim (Excel manual, medsos @lazisnukras update terakhir 2024), dan feedback terbatas (pengaduan WA/banner jarang) hambat adaptasi sistemik dan observabilitas konstituen Robbins. Rekomendasi strategis: adopsi SIMZIS terintegrasi tingkatkan efisiensi input-output, pelatihan regenerasi SDM perkuat stabilitas sumber daya, optimalisasi medsos rinci ACR/program edukasi GSR perluas jangkauan kompetitif. Implementasi ini akan maksimalkan skor efektivitas holistik>80%, sustainabilitas jangka panjang, dan kontribusi kesejahteraan umat sesuai visi misi LAZISNU.

### **B. Saran**

Pengelolaan dana ZISWAF di LAZISNU Kecamatan Kras menunjukkan efektivitas dasar yang baik melalui pendekatan partisipatif dan transparan, tetapi memerlukan rekomendasi strategis untuk keberlanjutan jangka panjang, khususnya dalam mengatasi keterbatasan SDM, digitalisasi, dan komunikasi. Berikut saran yang direkomendasikan berdasarkan analisis penelitian diantaranya:

#### **1. Bentuk Pengelolaan ZISWAF**

Adopsi sistem digital terintegrasi seperti SIMZIS untuk menggantikan pencatatan

manual Excel dalam penghimpunan dan pentasyarufan dana, serta optimalisasi media sosial sebagai platform interaktif untuk pelaporan real-time, rincian program, dan feedback donatur guna memperkuat transparansi, observabilitas sinyal, dan mengurangi asimetri informasi sesuai teori sinyal.

2. Efektivitas Pengelolaan Dana ZISWAF

Penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan rutin teknologi informasi dan fundraising, ditambah peningkatan mekanisme pengawasan seperti audit bulanan terintegrasi dengan pengawas eksternal (LPPZIS/MUI) serta kanal pengaduan digital untuk memastikan penyaluran tepat sasaran ke 9 program, keberlanjutan dana tahunan, dan partisipasi donatur jangka panjang.